

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara alami untuk memperoleh data yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adalah suatu metode dimana analisis data berupa angka-angka dapat digunakan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada tentang dampak dan besarnya suatu peristiwa atau kejadian secara ringkas dan jelas serta untuk menarik kesimpulan. Metode penelitian ini mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif bercirikan penanganan data numerik dan bersifat objektif. Fakta atau fenomena yang dapat diamati memiliki realitas objektif yang terukur.²

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah program SEHATI (sertifikasi halal gratis) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat UMK melakukan sertifikasi halal.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Serang, objek dari penelitian ini adalah Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan tahun pengamatan dari tahun 2021-2022.

¹ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, (Jakarta: Penerbit in Media, 2014), h. 2.

² Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, h. 7.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian pengamatan (pengukuran) yang dapat dinyatakan oleh data kualitatif numerik atau angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer berdasarkan hasil kuesioner dan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan lainnya.

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitian. Definisi lain juga menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan jumlah yang banyak, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil. Demikian pula, dapat memungkinkan untuk melampirkan foto, tabel, grafik atau lainnya di akhir penelitian.³

C. Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak lepas dari keberadaan data. Data adalah bahan informasi yang secara konkrit menggambarkan subjek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian.⁴

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), H. 17.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian...*, H. 67.

Data tersebut masih bersifat generik, tidak berarti bagi penerimanya dan harus diproses. Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua bagian:⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari suatu sumber oleh seorang peneliti. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang sifatnya terbaru. Untuk mendapatkan data yang paling terbaru, maka harus dikumpulkan langsung oleh peneliti. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah digali atau dikumpulkan oleh peneliti dan berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti kedua). Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dan jurnal.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian...*, H.67-68.

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D,*" (Bandung: Alfabeta, 2019), H.126.

4. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷

Menurut Gay, LR, dan Diehl, P.L (1992) ukuran sampel penelitian haruslah sebesar-besarnya karena semakin besar sampel yang diambil maka semakin mempresentasikan bentuk dan karakter populasi serta dapat lebih digeneralisir. Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan yaitu:⁸

1. Ukuran sampel minimal 10 persen dari total elemen populasi jika penelitian deskriptif
2. Ukuran sampel minimal 30 Unit sampel jika penelitian bersifat korelasi atau hubungan dan pengaruh
3. Ukuran sampel minimal 30 jika penelitian bersifat komparasi atau perbandingan
4. Ukuran sampel 15 perkelompok jika penelitian berupa eksperimen berkelompok.

Pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasi atau hubungan dan pengaruh maka penulis mengambil sampel sebanyak

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, H. 127

⁸ Ahmad Albar Tanjung & Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*, (Surabaya: Scopindo, 2021), H. 61.

30 sampel atau responden. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel acak sederhana, yaitu setiap elemen populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Arikunto (2010) Mendefinisikan angket atau kuesioner sebagai serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari seorang responden tentang kepribadian mereka dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bahan penelitian.⁹

Kuesioner dengan skala Likert digunakan sebagai alat ukur. Skala adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkapkan struktur atau konsep psikologis yang menggunakan aspek kepribadian individu.¹⁰ Skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹

Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan individu atau kelompok terhadap suatu objek. Terdapat 5 indikator yang dibagi menjadi beberapa tingkatan, diantaranya yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS), Sangat Tidak Setuju (STS). Ada juga yang terdapat hanya 4 indikator, skala Likert yang hanya memiliki 4 indikator biasanya diperuntukan untuk menggiring opini antara pro dan kontra tanpa adanya Netral (N).

⁹ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang, UB Press, 2018), H. 19.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), H.6.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), H. 136.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Kegiatan yang terpenting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data menyusun instrumen adalah kegiatan penting didalam langkah penelitian, akan tetapi pengumpulan data jauh lebih penting terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Penelitian merupakan hal kegiatan yang harus dikerjakan secara cermat dan tepat serta bertanggung jawab terhadap apa yang telah diteliti yaitu masalah atau fenomena yang diteliti dengan menggunakan metode ilmiah. Proses dari suatu penelitian harus terukur, yaitu terpecahkan atau tidaknya suatu masalah yang dihadapi dalam penelitian tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa angket dan data sekunder berupa studi pustaka, yang tersedia dari buku-buku literatur terkait, jurnal, dan website resmi yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam pengumpulan data sekunder untuk penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Pengolahan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program SEHATI (sertifikasi halal gratis) terhadap minat UMK dalam melakukan sertifikasi halal. Oleh karena itu penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam pengolahan datanya menggunakan aplikasi (software) yang bernama Statistical Products and Services Solutions (SPSS). Proses analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis kuantitatif menggunakan SPSS versi 22.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur memenuhi fungsi pengukurannya (Wahyudi, 2020). Validitas suatu instrumen berkaitan dengan seberapa baik suatu pengukuran mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat menampilkan data dari variabel dengan benar dan tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya (Yusup, 2018).¹²

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas adalah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Peralatan dianggap dapat dipercaya jika dapat memberikan data yang *reliable* (Arikunto, 2010).¹³

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi linier dapat

¹² Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Islam, 2020), H. 3.

¹³ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reabilitas...*, H. 4.

digunakan jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik (yaitu data residual berdistribusi normal, tidak ada heteroskedastisitas), dapat disebut sebagai model yang baik. Untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang reliabel, asumsi klasik harus dipenuhi. Jika salah satu syarat saja tidak terpenuhi, maka hasil regresi tidak BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).¹⁴

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹⁵ Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal. Model regresi yang baik harus berdistribusi normal atau hampir normal. Anda dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal dengan menggunakan grafik untuk menggambarkan penyebaran data. Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁶

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Macam-macam uji Heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi

¹⁴Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), H. 107.

¹⁵Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...* H. 108.

¹⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Edisi Kedua, h. 181.

Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser.¹⁷

d. Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel dependen.¹⁸

Model persamaan untuk regresi linear sederhana secara matematik dapat diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis regresi/ variabel respons

a = konstantal (intersep), perpotongaln dengan sumbu vertikal

b = konstantal regresi (slope)

x = valriabel bebas/ predictor

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui adanya suatu pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi sederhana ini yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen, sedangkan untuk yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel dependen. Jika suatu penelitian hanya memiliki satu variabel bebas maka menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Analsis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari adanya hubungan antara

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik ...*H. 125.

¹⁸ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, Februari 2012), H. 5.

variabel dependen dengan variabel independen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif.

e. Uji Hipotesis

1.) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau disebut juga uji-t merupakan salah satu uji utama yang dilakukan dan dapat digunakan dalam analisis regresi linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun uji parsial tidak dapat melihat seberapa kuat signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial juga digunakan untuk indikator utama dalam pemilihan model regresi yang terbaik diantara beberapa pilihan model regresi.

Dalam aplikasinya uji-t atau uji parsial bisa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan, yaitu $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 10\%$, nilai alpha yang lebih besar (tidak harus 10 persen) biasanya digunakan dalam penelitian dibidang sosial, sedangkan untuk alpha dengan nilai 5 persen biasanya digunakan dalam penelitian di bidang ekonomi.¹⁹

Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:²⁰

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

¹⁹ Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear Berganda*, (Malang: Mediai Nusa Creative, 2016), H.129.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 104.

Berdasarkan signifikan:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2.) Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada salah satu variabel disertai dengan perubahan pada variabel lainnya secara linear, baik dalam arah yang sama atau arah yang sebaliknya. Kuatnya hubungan diantara variabel dinyatakan dengan ukuran statistik yang dinamakan koefisien korelasi. Pada populasi koefisien korelasi atau kuatnya hubungan antara variabel x dan y ditulis ρ_{xy} (ρ dibaca rho), nilai ρ_{xy} berkisar antara $-1 \leq \rho_{xy} \leq 1$. Pada populasi koefisien korelasi atau kuatnya hubungan antara variabel x dan y ditulis r_{xy} , nilai r_{xy} berkisar antara $-1 \leq r_{xy} \leq 1$.²¹

Tabel 3.1

Klasifikasi koefisien korelasi

1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	rendah
3.	0,40-0,5994	Sedang (cukup kuat)
4.	0,60-0,799	kuat
5.	0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:185)

²¹ Eddy Roflin, dkk, *Analisis Korelasi dan Regresi*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), H. 2.

3.) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, berikut adalah penjelasannya:²²

- 1) Jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.
- 2) Jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat juga diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- D = koefisien determinasi
 R^2 = kuadrat koefisien korelasi sederhana r_{xy}
 100% = persentase kontribusi

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki nilai berbeda. Untuk membuat variabel lebih mudah dipahami, ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel penelitian pada dasarnya mengacu pada sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang diteliti, tentang informasi mana yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan.

²² Fatmawati dan Anggia Sari Lubis, *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial pada Pedagang Pakaian Pasar pusat pasar Kota Medan*, Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, Volume 1 No. 1, Februari 2020, H. 5.

Jenis-jenis variabel berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²³

1. Variabel Bebas (Independen Variable)

Mempengaruhi atau menyebabkan dua variabel yang berhubungan satu sama lain jika dalam bentuk hubungan dimana perubahan yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel yang lain Variabel tersebut merupakan variabel bebas (independent variable). .

2. Variabel Bergantung (Dependen Variable)

Apabila ada dua variabel saling berhubungan sedangkan bentuk hubungannya adalah perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau bergantung (dependen variable).

²³Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), H. 61-62.